

15. Teknik Pengoperasian Kendaraan Rapid Intervention Vehicle Type IV / Rescue Tender

Modul Diklat Basic PKP-PK

MODUL	SUBSTANSI MATERI
15.1	<p>Prosedur pengoperasian Rapid Intervention Vehicle Type IV</p> <p>15.1.1 Sebelum mesin kendaraan dihidupkan agar dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pelumas mesin;<ul style="list-style-type: none">1) Pemeriksaan volume pelumas dan harus sesuai level yang ditentukan;2) Viscosity (kekentalan) pelumas dapat dilihat dengan menarik dip stick dan merasakan secara manual dengan tangan atau melihat data checklist penggantian pelumas;b. Air radiator;<ul style="list-style-type: none">1) Melihat level pada tangki radiator;2) Melihat kualitas air dan kalau sudahc. Air accu;<ul style="list-style-type: none">1) Melihat level air accu;2) Penambahan air accu bila kurang;d. Bahan bakar;<ul style="list-style-type: none">1) Melihat isi tangki bahan bakar;2) Tangki bahan bakar harus selalu penuh;e. Minyak rem;<ul style="list-style-type: none">1) Melihat level volume ;2) Kalau kurang harus ditambah; <p>15.1.2 Mesin sedang dihidupkan agar dilakukan pemeriksaan :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Kunci kontak pada posisi "on"; Gunanya kunci kontak<ul style="list-style-type: none">1) Mengumpulkan semua strum;2) Membagi-bagi strum;3) Diwaktu starter untuk menghidupkan mesin dan menggerakkan kendaraan.

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<ul style="list-style-type: none"> b. Periksa sebelumnya apakah persnelling sudah posisi netral; c. Hidupkan mesin dengan kecepatan putaran rendah untuk memberikan kesempatan kepada minyak pelumas (olie) mencapai semua komponen mesin bergerak satu sama lainnya dengan sempurna; d. Jika menghidupkan mesin dengan kecepatan tinggi , atau memainkan pedal gas berkali kali maka akan mengakibatkan komponen mesin yang bergerak seperti piston , silinder, metal gigi akan cepat aus; e. Pengemudi kendaraan Rapid Intervention Vehicle Type IV (Rescue Tender) harus mengenali bahwa fungsi kendaraan tersebut memiliki fungsi pemadaman sehingga diperlukan kecepatan maksimum; f. Biarkan mesin hidup sebelum bergerak sampai 3 – 4 menit; g. Periksa kebocoran pada pipa bensin, olie , aliran listrik, air pendingin, yang dapat mengakibatkan kebakaran; h. Apakah alat penunjukpada dashboard seperti tekanan olie, amper meter, ukuran bahan bakar, lampu-lampu masih dalam keadaan baik; i. Apakah lampu-lampu depan, belakang , lampu rotasi (berkedip) , kaca spion masih baik; j. Klakson, sirene harus berbunyi; k. Kipas kaca berfungsi dengan baik; l. Radio komunikasi berfungsi dengan baik; m. Kesiapan sistim rem (brake system) berfungsi dengan baik; n. Kesiapan bahan pemadam dan peralatan pertolongan yang akan digunakan; <p>15.1.3 Setelah mesin dihidupkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Lihat putaran mesin (rpm) ; b) Pada saat mulai bergerak, jangan melepaskan coupling secara mendadak hingga roda penarik slip. Hal ini akan mengakibatkan gigi persnelling, gigi gardan dan coupling cepat rusak;

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<p>c) Seielah kendaraan bergerak jangan terlalu lama menggunakan persnelling rendah dan pindahkan segera ke persnelling yang lebih tinggi dst, kecuali pada jalan tanjakan;</p> <p>d) Gunakan coupling sesedikit mungkin dan jangan menempelkan kaki pada pedal coupling ketika kendaraan sudah berjalan dan hal ini akan mengakibatkan plat coupling akan cepat aus;</p> <p>e) Pada waktu akan berhenti biasakan jangan memindahkan persnelling kepada yang lebih rendah terlebih dahulu, tetapi cukup dengan melepas pedal gas kemudian menekan pedal rim perlahan lahan dan jika mobil sudah pelan baru menekan pedal coupling sampai mobil berhenti;</p> <p>f) Pengemudi harus meningkatkan kewaspadaan dalam perjalanan menuju lokasi kejadian dan berikan tanda lampu sein kalau ingin mendahului kendaraan di depan dan jangan lupa membunyikan sirene;</p> <p>g) Muatan kendaraan lebih berat pada bagian belakang dan hati-hati saat membelok dan kurangi kecepatan;</p> <p>h) Jika mobil sedang menanjak dan menurut asumsi pengemudi mesin tidak akan mampu melalui tanjakan itu dalam perseneling yang digunakan, dan jangan menunggu terlalu lama sampai mesin mengeluarkan bunyi monderitik tapi pindahkan perseneling keperseneling yang lebih rendah, jauh sebelumnya dan pada waktu masih mempunyai kecepatan yang masih tinggi.</p> <p>i) Pergunakanlah pedal rem sesedikit mungkin pada waktu mau merem, jika dianggap perlu masukanlah perseneling yang lebih rendah hingga dapat memanfaatkan tenaga mengeremnya mesin itu sendiri. Ingat bahwa terlalu sering menggunakan pedal rem akan mengakibatkan rem menjadi panas dan dapat membakar kampas hingga rem lekas aus.</p> <p>j) Jika terpaksa berhenti pada suatu tanjakan, janganlah mempergunakan kopling sebagai rem (secara setengah kopel) ini mengakibatkan plat kopling lekas aus.</p> <p>k) Jika mempunyai kesempatan untuk mendahului kendaraan di depan perlu kehati hatian dengan memberikan lampu sein dan perhatikan situasi di depan;</p>

MODUL	SUBSTANSI MATERI
<p>15.2</p> <p>15.3</p>	<p>l) Jika akan berpapasan pada malam hari bertindaklah sopan dengan mengedim lampu besar terlebih dahulu;</p> <p>m) Kendaraan Rapid Intervention Vehicle Type IV (Rescue Tender) dibutuhkan kecepatan penuh karena akan memadamkan kebakaran pesawat udara;</p> <p>n) Fungsikan radio komunikasi untuk keselamatan pergerakan kendaraan di airside;</p> <p>o) Hidupkan lampu rotation;</p> <p>p) Pemindahan coupling ke posisi 2 , 3 dan 4 tergantung dari kecepatan kendaraan yang diinginkan;</p> <p>q) Lihat speedometer dan hal ini menjadi petunjuk untuk pertukaran persnelling;</p> <p>r) Test jarak pengereman;</p> <p>Rem Mesin (Engine Braker)</p> <p>15.2.1 Untuk menyesuaikan putaran mesin dengan putaran roda agar seimbang sebelum menikung;</p> <p>15.2.2 Penyesuain yang dimaksud adalah mengurangi putaran mesin sehingga sesuai dengan putaran roda yang mengalami penurunan kecepatan putaran akibat direm.</p> <p>15.2.3 Mengover perseneling berarti mengubah kekuatan gaya tarik mesin. Makin besar perseneling makin lambat putaran mesin dan makin kurang daya tariknya tapi kecepatan makin laju.</p> <p>15.2.4 Hidraulic braker : engine braker</p> <p>a) Mesin;</p> <p>b) Perseneling;</p> <p>Pengaturan persnelling</p> <p>Dalam mengatur perseneling harus diperhatikan batas-batas limit dari perseneling dengan kecepatan misalnya :</p> <p>15.3.1 Perseneling satu sampai 15 km/jam;</p> <p>15.3.2 Perseneling dua sampai 40 km/jam;</p> <p>15.3.3 Perseneling tiga sampai 60 km/jam dst;</p>

MODUL	SUBSTANSI MATERI
15.4	<p>Keadaan kabut.</p> <p>15.4.1 Pakailah lampu dekat;</p> <p>15.4.2 Lampu jauh disamping tak kuat menembus juga cahayanya banyak dipantulkan kepada kita/pengemudi hingga jadi silau.</p> <p>15.4.3 Kalau ada pakai lampu kuning juga dengan jarak dekat.</p> <p>15.4.4 Mobil sebelah keluar aspal/masuk shoulder pada kecepatan tinggi.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jangan keluar/mengembalikan segera b. Jangan mengerem seketika c. Jangan pula menambah gas d. Sebaiknya biar kendaraan itu lambat dulu dengan sendirinya, bila perlu boleh sedikit dibantu dengan mengerem. e. Setelah keadaan seimbang kecepatan rendah barulah masuk keaspal lagi.
15.5	<p>Tikungan/belokan.</p> <p>15.5.1 Perlambat kendaraan dengan penurunan perseneling, rem mesin dan rem roda sebelum tikungan.</p> <p>15.5.2 Jangan sekali kali merem roda pada tingkungan apalagi dalam keadaan jalan berair;</p>
15.6	<p>Praktek lapangan (stationary drill)</p> <p>Para peserta dibagi 3 group (group 1, 2 dan 3 (jika kendaraan ada 3 unit maka dapat dilakukan secara simultan dan kalau hanya 1 unit yang digunakan maka praktek dilakukan secara bergantian);</p> <p>15.6.1 Simulasi pengenalan peralatan di kendaraan Rapid Intervention Vehicle Type IV (Rescue Tender);</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Masing-masing peserta memahami jenis dan jumlah peralatan yang tersedia di kendaraan; b. Letak peralatan di kendaraa; <p>15.6.2 Setelah dijelaskan oleh instruktur, masing-masing siswa melakukan secara simulasi tentang pengoperasian kendaraan Rapid Intervention Vehicle Type IV (Rescue Tender) meliputi :</p>

MODUL	SUBSTANSI MATERI
	<ul style="list-style-type: none">a. Pemeriksaan kendaraan sebelum dihidupkan :<ul style="list-style-type: none">1) Olie mesin;2) Olie gardan;3) Olie transmisi;4) Air accu;5) Air radiator;6) Minyak rem;7) Hand brake;8) Baut roda;9) Bahan bakar;b. Pemeriksaan kendaraan mesin sedang dihidupkan;<ul style="list-style-type: none">1) Lampu depan dan belakang;2) Lampu sein;3) Lampu rotasi;4) Lampu dash board;5) Lampu rem;6) Tekanan olie;7) Temperatur;c. Pergerakan kendaraan (hanya disimulasikan di tempat dan kendaraan dihidupkan oleh instruktur). Para peserta secara bergilir agar mengulangi penjelasan instruktur;d. Evaluasi hasil praktek secara keseluruhan (group 1, 2 dan 3);